

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Bahan Sebelum Percobaan	17
Tabel 4.2 Rata-rata panjang tanaman (cm/tanaman) pakcoy pada berbagai umur pengamatan akibat pengaruh berbagai dosis kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk organik cair.....	18
Tabel 4.3 Rata-rata jumlah daun (helai/tanaman) pakcoy pada berbagai umur pengamatan akibat pengaruh berbagai dosis kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk organik cair.....	19
Tabel 4.4 Rata-rata luas daun (cm ² /tanaman) pakcoy pada berbagai umur pengamatan akibat pengaruh berbagai dosis kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk organik cair.....	20
Tabel 4.5 Rata-rata panjang akar (cm/tanaman) pakcoy pada umur pengamatan 35 HST akibat pengaruh berbagai dosis kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk organik cair.....	21
Tabel 4.6 Rata-rata volume akar tanaman pakcoy pada umur pengamatan 35 HST akibat pengaruh berbagai dosis kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk organik cair.....	22
Tabel 4.7 Rata-rata bobot basah (g/tanaman) pakcoy pada umur pengamatan 35 HST akibat pengaruh berbagai dosis kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk organik cair.....	23
Tabel 4.8 Rata-rata bobot kering (g/tanaman) pakcoy pada umur pengamatan 35 HST akibat pengaruh berbagai dosis kombinasi pupuk kandang kambing dan pupuk organik cair.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Anova 5% dan DMRT 5% panjang tanaman	36
Lampiran 2. Tabel Anova 5% dan DMRT 5% Jumlah Daun.....	39
Lampiran 3. Tabel Anova 5% dan DMRT 5% Luas Daun.....	41
Lampiran 4. Tabel Anova 5% dan DMRT 5% Panjang Akar pada 35 HST.....	44
Lampiran 5. Tabel Anova 5% Volume Akar pada 35 HST	45
Lampiran 6. Tabel Anova 5% dan DMRT 5% Bobot Basah Tanaman (g) pada 35 HST	46
Lampiran 7. Tabel Anova 5% dan DMRT 5% Bobot Kering Tanaman (g) pada 35 HST	47
Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Tanah	48
Lampiran 9. Perhitungan Produksi Pakcoy per Hektar	49
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan	50

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakcoy (*Brassica rapa* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari keluarga *Brassicaceae* yang masih berada dalam satu genus dengan sawi putih dan sawi hijau. Saat ini pakcoy cukup populer dan banyak dikonsumsi masyarakat karena mengandung protein, serat, lemak, Ca, P, Fe, dan vitamin yang sangat baik untuk kesehatan dan mempunyai kandungan gizi yang tinggi (Wedhu *et al.*, 2021). Menurut BPS (2022) dalam Dwiani *et al.* (2023) produksi sayuran khususnya sawi-sawian di Indonesia mengalami perubahan yang tidak stabil beberapa tahun terakhir. Produksi nasional meningkat dari 10,42 ton/ha pada tahun 2018 menjadi 10,72 ton/ha pada tahun 2019, namun mengalami penurunan menjadi 10,51 ton/ha pada tahun 2021. Untuk meningkatkan produksi tanaman baik dari segi kualitas maupun kuantitas, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman salah satunya dari sistem budidaya. Sistem budidaya yang dapat diterapkan salah satunya sistem budidaya pertanian organik.

Pertanian organik semakin mendapatkan perhatian luas sebagai alternatif yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dibandingkan dengan pertanian konvensional. Dalam sistem pertanian organik, penggunaan bahan kimia sintesis seperti pupuk dan pestisida diminimalisir atau dihindari sama sekali. Salah satu komponen penting dalam pertanian organik adalah penggunaan pupuk organik yang berasal dari bahan alami (Warintan *et al.*, 2021). Simanuankalit *et al.* (2006) dalam Warintan *et al.* (2021) mengatakan bahwa pupuk organik meningkatkan produksi dari segi kualitas dan kuantitas, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas lahan secara berkelanjutan. Selain itu, penggunaan pupuk organik dalam jangka panjang dapat mengurangi degradasi lahan dan meningkatkan produktivitas lahan.

Pupuk organik dapat didefinisikan sebagai pupuk yang berasal dari berbagai bahan, seperti kotoran hewan, bagian tubuh hewan, dan tumbuhan yang memiliki kandungan mineral yang tinggi dan berguna untuk tanah (Laura, 2021). Berdasarkan bentuknya, pupuk organik terbagi menjadi dua jenis yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Pupuk organik yang tersedia disekitar kita yaitu pupuk kandang ayam, kambing, dan sapi. Saat ini kotoran kambing masih belum banyak dimanfaatkan. Padahal kotoran kambing jika diolah dengan baik tidak akan menjadi polusi, tetapi akan jadi sesuatu yang bermanfaat bagi tanaman